

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI  
HORMONAL DENGAN KEJADIAN KANKER  
PAYUDARA PADA WANITA USIA  
SUBUR: *LITERATUR REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh :

**AFIFAH MASYHAR**

**1810201182**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI  
DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA  
PADA WANITA USIA SUBUR:  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun oleh:  
**AFIFAH MASYHAR**  
**1810201082**

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk dipublikasikan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Ns. Diah Nur Anisa, M.Kep



*[Handwritten signature]*

*[Watermark: Universitas Aisyiyah Yogyakarta]*

# HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN KEJADIAN KAKER PAYUDARA PADA WANITA USIA SUBUR: *LITERATUR REVIEW*<sup>1</sup>

Afifah Masyhar<sup>2</sup>, Diah Nur Anisa<sup>3</sup>

Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto

Gamping Sleman Yogyakarta 55292, Indonesia

[1Afifahmasyhar27@gmail.com](mailto:Afifahmasyhar27@gmail.com), [Nursediahanisa@gmail.com](mailto:Nursediahanisa@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kanker payudara adalah tumor ganas yang tumbuh di sel-sel payudara. Penggunaan alat kontrasepsi hormonal juga pemicu untuk terjadinya kanker payudara pada wanita usia subur, didalam kontrasepsi hormonal terdapat hormon estrogen sehingga paparan estrogen yang tinggi bisa meningkatkan resiko terjadinya kanker.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal terhadap kejadian kanker payudara pada wanita usia subur secara *Literature review*

**Metode:** Metode penelitian yang digunakan ialah *Cross Sescctional, quantitative*. *Keyword* yang digunakan adalah “Kanker payudara AND Alat kontrasepsi hormonal AND Wanita usia subur” penelusuran literature menggunakan Database *google scholar* dan Pubmed dari rentang 2016.

**Hasil:** Hasil analisis didapatkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur. Dari hasil uji JBI Critical Apprasial didapatkan sebanyak 4 artikel yang lebih dari 50%. Jenis kontrasepsi hormonal yang memiliki resiko tertinggi terkena kanker payudara adalah KB oral yaitu Pil kombinasi.

**Kesimpulan:** Hasil dari 4 artikel yang sudah di analisis oleh peneliti terdapat hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payuadara pada wanita usia subur.

**Kata Kunci** : Alat kontrasepsi hormonal, kanker payudara, wanita usia subur.

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Univeritas Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

# THE CORRELATION BETWEEN THE USE OF HORMONAL CONTRACEPTIVES AND THE INCIDENCE OF BREAST CANCER IN CHILDBEARING AGE WOMEN: A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Afifah Masyhar<sup>2</sup>, Diah Nur Anisa<sup>3</sup>  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping  
Sleman Yogyakarta 55292, Indonesia

<sup>1</sup>Afifahmasyhar27@gmail.com , [Nursediahanisa@gmail.com](mailto:Nursediahanisa@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background:** Breast cancer is a malignant tumor that grows in breast cells. The use of hormonal contraceptives is also a trigger for breast cancer in women of childbearing age. In hormonal contraception there is the hormone estrogen so that high estrogen exposure can increase the risk of cancer.

**Objective:** The study aims to determine the correlation between the use of hormonal contraceptives and the incidence of breast cancer in childbearing age women in a literature review.

**Method:** The research was quantitative Cross Sectional. The keywords were "Breast cancer and hormonal contraceptives and childbearing age women". The literature searches used Google Scholar and Pubmed databases from the 2016 range.

**Results:** The results of the analysis showed that there was a correlation between the use of hormonal contraceptives and the incidence of breast cancer in women of childbearing age. From the results of the JBI Critical Appraisal test, there were 4 articles which were more than 50%. The type of hormonal contraception that had the highest risk of breast cancer was oral contraceptives, namely the combination pill.

**Conclusion:** Based on the review of 4 articles, it can be concluded that there is a correlation between the use of hormonal contraceptives and the incidence of breast cancer in women of childbearing age.

**Keywords : Hormonal Contraception, Breast Cancer, Childbearing Age Women**

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Wanita usia subur adalah wanita yang rentang usia dari 15-49 tahun. Perempuan yang ada di usia ini biasa disebut wanita usia reproduktif karena segala organ masih berfungsi dengan baik pada usia 20-45 tahun. Usia subur pada wanita berlangsung lebih cepat dari pada pria. Pada usia produktif ini terjadi perubahan fisik diantaranya perubahan warna kulit, perubahan payudara, pembesaran perut, pembesaran Rahim dan mulut Rahim (Rasjidi, 2017).

Beberapa hal yang perlu di jaga pada masa produktif, diantaranya perawatan antenatal, jarak kehamilan, deteksi dini kanker rahim dan kanker payudara serta infeksi menular seksual. Masalah Kesehatan yang timbul pada wanita usia subur salah satunya adalah kanker payudara (Kumalasari dan Anyantoro, 2016).

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab utama morbiditas di seluruh dunia. Kanker adalah pertumbuhan sel/jaringan yang tidak terkendali, terus bertumbuh/bertambah, immortal (tidak dapat mati). Payudara adalah tempat nomor satu bertumbuhnya kanker pada wanita (American cancer society, 2017). Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara, merupakan penyakit yang paling ditakuti oleh kaum wanita, meskipun berdasarkan penemuan terakhir kaum pria pun bisa terkena kanker payudara ini, walaupun masih sangat jarang terjadi. Prognosis kanker payudara tergantung pada tingkat pertumbuhannya. Dari hasil pengamatan, umumnya penderita kanker payudara sudah tidak dapat ditolong karena terlambat diketahui dan di obati (purwoastuti, 2017).

Meski beberapa jenis kanker payudara dapat disembuhkan terutama pada tahap awal, pengobatan bisa berlangsung lama dan sulit. Dampak kanker payudara antara lain, jika tidak segera ditangani maka sel-sel kanker tersebut akan menyebar

ke organ tubuh lainnya dan menyebabkan komplikasi. Hal ini sangat berbahaya dan dapat mengancam kehidupan penderitanya. Jika beberapa waktu yang lalu pernah mengalami penyakit kanker payudara, ada kemungkinan sel kanker yang tadinya sudah hilang kemudian muncul kembali dan menyebabkan penyakit kanker payudara tersebut menyerang kembali (Yulianti I, et al, 2017).

Penyebab spesifik kanker payudara masih belum diketahui, tetapi menurut Moningkey dan Kodim terdapat banyak faktor risiko yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap terjadinya kanker payudara, di antaranya faktor reproduksi, penggunaan hormon, obesitas, konsumsi lemak, radiasi, riwayat keluarga dan faktor genetik. Dari hasil analisis diketahui bahwa umur, menggunakan pil kontrasepsi, dan menopause merupakan faktor risiko tumor payudara (Anggraini DW, et al., 2018)

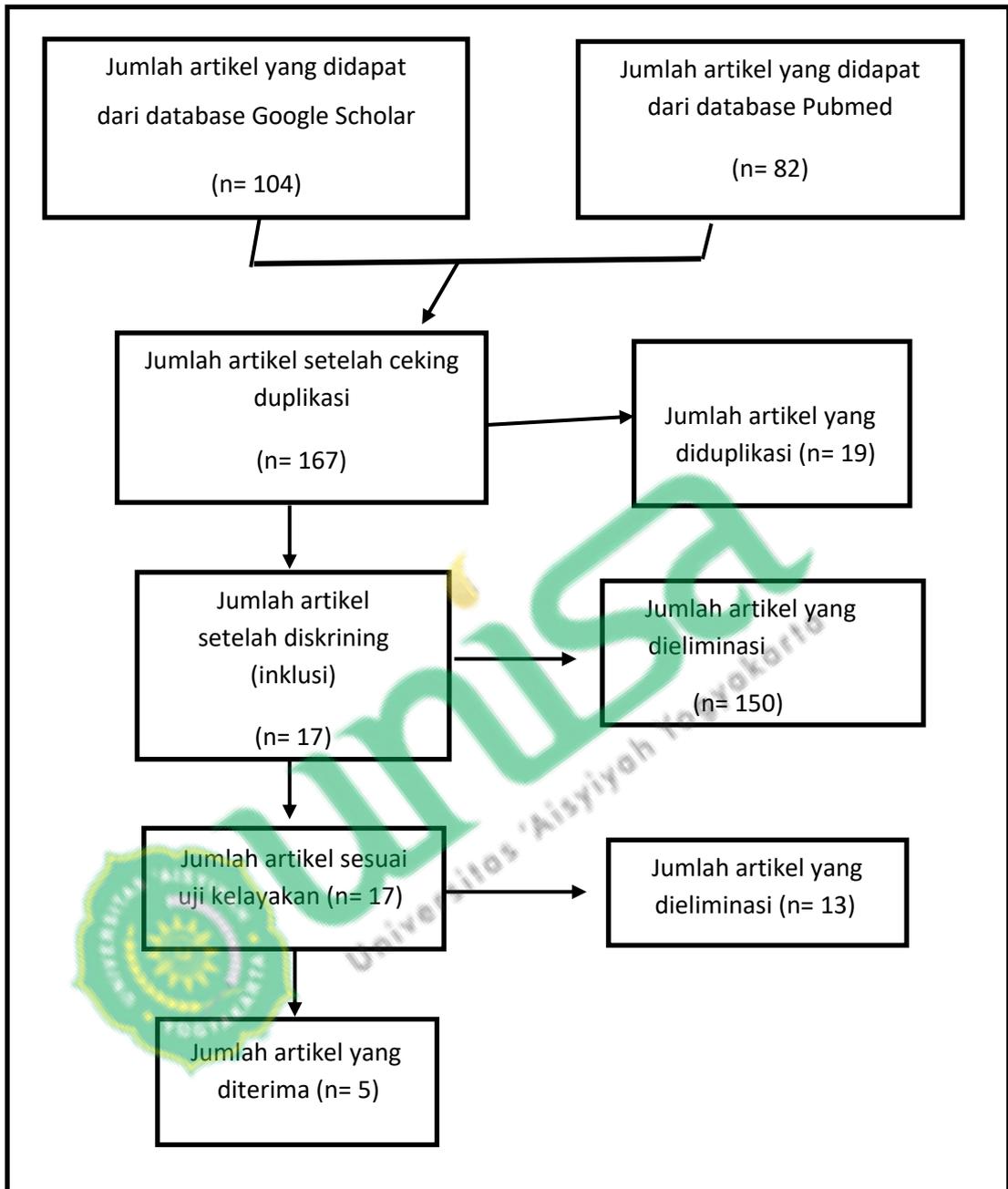
Peran hormon steroid endogen tersebut menimbulkan pertanyaan lebih lanjut, yaitu apakah penggunaan hormon steroid eksogen seperti kontrasepsi hormonal juga berhubungan dengan risiko kanker payudara. Hasil pengamatan sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal menekan ovulasi sehingga mengurangi risiko kanker endometrium maupun ovarium, namun tidak mengurangi risiko kanker payudara. Ketiadaan efek protektif terhadap kanker payudara diduga karena terdapat interaksi antara penggunaan hormon steroid eksogen dan faktor-faktor lingkungan (Prastiwi dan Kusumawati, 2018).

Kontrasepsi hormonal berisi hormon estrogen pengganti selain memiliki manfaat untuk mengatur kehamilan, tetapi juga memiliki segi negatif, yaitu beresiko tinggi terjadinya kanker payudara. Menurut Laporan dari Harvard School of Public Health menyatakan bahwa terdapat peningkatan kanker payudara yang bermakna pada para pengguna terapi penggantian estrogen. Berdasarkan beberapa penelitian tentang adanya hubungan antara faktor-faktor reproduksi dan kanker payudara dapat

disimpulkan bahwa hormon steroid endogen memiliki peran penting di dalam etiologi kanker payudara. Mekanisme umum yang berlangsung adalah adanya paparan hormon estrogen yang berlangsung lama dan siklus terhadap jaringan yang sensitif, seperti jaringan payudara, ovarium dan endometrium yang dipengaruhi oleh ovulasi terus-menerus. Di sisi lain, peran progesteron tidak begitu jelas. Diduga progesteron mengambil peran dalam kegiatan mitosis sehingga meningkatkan fase luteal (Cibula et al., 2017).

## METODE

Pencarian *literature* ini menggunakan data base *Google Scholar* dan *PubMed*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian di *Google Scholar* adalah: “Alat Kontrasepsi hormonal” **OR** “contraception hormonal” **And** “kanker payudara” **OR** “breast cancer” **And** “Wanita usia subur” **OR** “Eligible Woman”. Sedangkan kata kunci yang digunakan dalam pencarian di *PubMed* adalah: “Contraception hormonal” **And** “Breast cancer” **OR** “Ca Mamae” **And** “Eligible Woman”. Penelusuran dilakukan dari tahun 2017-2022. Hasil penelusuran yang didapatkan dalam *Google Scholar* 104 artikel dan *PubMed* 82 artikel. Keseluruhan dalam dua data base di dapatkan 186 artikel dan di cekin duplikasi ada 19 artikel yang duplikasi. Dari 167 artikel tersebut terdapat 17 artikel yang di skrining inklusi dan 4 artikel yang di terima setelah di analisis uji kelayakan (menggunakan table JBI). Proses pencarian *literature* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 diagram PRISMA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literature tentang Hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur

dilihat pada table 1.

No	Penulis	Tujuan	Desain penelitian	Sample
1	Dewi Wulan Dari Siregar, Handi Effendi, Hardi Hasibuan, Ade Chandra sulistiawati	Untuk mengetahui hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan karsinoma mammae pada wanita.	Cross sectional	67
2	Karisya Tri Andini, Nur Qodir, Mutiara Budi Azhar	Untuk mengetahui lama penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara.	analitik observasional dengan cross sectional.	146
3	Titik Kurniawati, Lingga Kurniati, Dewi Elliana, Ita Purwatianingsih	Hubungan lama penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara dan umur.	Korelasi cross sectional	44
4	Samuel Shapiro, Lynn Rosenberg, Margaret Hoffman, Hanneke Truter, Diane Cooper, Sowmya Rao, David Dent, Anne Gudgeon, Jakobus Van Zyl, Judith Katzenellenbogen, and Ross Balle	Resiko kanker payudara yang berhubungan dalam menggunakan kontrasepsi suntik progesterone dan pil kombinasi Estrogen/progesteron	Case control	1625

Hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur dalam 4 jurnal tersebut didapatkan adanya hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur dan dalam 4 jurnal tersebut menerangkan bahwa kontrasepsi yang paling banyak beresiko terkena kanker payudara adalah kontrasepsi oral atau pil kombinasi.

Tabel 2  
Data Karakteristik Responden

	Journal 1	Journal 2	Journal 3	Journal 4
Responden	67 Jiwa	146 jiwa	44 jiwa	1625 jiwa
Usia 20-60 thn	35 tahun s/d 60 Tahun	<30 tahun s/d > 45 tahun	20 Tahun s/d 50 Tahun	<30 tahun s/d 54 tahun
Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi	3 tahun s/d 5 tahun	1 tahun s/d 5 tahun	1 Tahun s/d 5 Tahun	1 tahun s/d 5 Tahun
Kejadian Kanker Payudara	67 terpapar <i>Carsinoma Mamae</i>	74 terpapar kanker Payudara  72 Bukan kanker payudara	22 Terpapar kanker payudara  22 Tidak terpapar kanker payudara	1117 terpapar kanker payudara  508 tidak terpapar kanker payudara
Jenis kontrasepsi yang paling beresiko	Kontrasepsi Oral (Pil Kombinasi)	Pil Kombinasi	KB hormonal oral (termasuk Pil kombinasi)	Pil Kombinasi

Dilihat dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari ke 4 jurnal dari karakteristik responden rentan usia 20-60 tahun pada jurnal 1 usia 35-60 tahun, jurnal 2 usia 30-45 tahun, jurnal 3 usia 20-50 tahun dan jurnal 4 usia 30-54 tahun. Dengan lama pengguna kontrasepsi hormonal 1-5 tahun, dalam jurnal 1 3-5 tahun, jurnal 2 1-5 tahun, jurnal 3 1-5 tahun, dan jurnal 4 1-5 tahun. Dan yang terpapar kanker payudara pada jurnal 1 100% terkena kanker payudara, jurnal 2 51% terkena kanker payudara 49% bukan kanker payudara, jurnal 3 50% terkena kanker payudara 50% tidak terpapar kanker payudara, jurnal 4 69% terpapar kanker payudara dan 31% tidak terpapar kanker payudara.

Dilihat dari jurnal di atas mekanisme penggunaan kontrasepsi hormonal berhubungan dengan kanker payudara pada wanita usia subur. Menurut Dewi dan Henrawatin (2018) Hormon estrogen terutama meningkatkan proses proliferasi dan pertumbuhan sel-sel spesifik pada tubuh dan bertanggung jawab terhadap sebagian besar sifat seksual sekunder Wanita. Payudara, terdapat estrogen yang dapat menyebabkan pengendapan lemak dalam kelenjar payudara. Pemberian estrogen dan progesteron yang biasa dipergunakan untuk menekan ovulasi (kontrasepsi) diduga juga berpengaruh meningkatkan angka kejadian kanker payudara, sehingga wanita semakin lama menggunakan kontrasepsi hormonal maka semakin tinggi pula resiko terkena kanker payudara.

Pernyataan di atas dibuktikan dengan hasil penelitian Karisya Tri Andini,dkk (2017) wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal seperti (oral, injeksi 1 & 3 bulan, implant) lebih dari 5 tahun memiliki resiko 6,5 kali di bandingkan dengan orang yang tidak menggunakan kontrasepsi dan orang yang baru menggunakan kontrasepsi. Penderita kanker terbanyak pada usia rentang 25-55 tahun (52,7%). Rata rata usia 43,4 tahun, hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal lebih dari

lima tahun dengan kejadian kanker payudara dengan peningkatan risiko sebesar 6,3 kali. Terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi oral lebih dari 5 tahun dan kejadian kanker payudara dengan peningkatan risiko sebesar 6,5 kali. Ditemukan hubungan antara penggunaan kontrasepsi injeksi 3 bulan lebih dari lima tahun dan kejadian kanker payudara dengan peningkatan risiko sebesar 4,8 kali. Terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi implan lebih dari lima tahun dan kejadian kanker payudara dengan peningkatan risiko sebesar 10,4 kali, sedangkan pada lama penggunaan kontrasepsi injeksi 1 bulan tidak berhubungan dengan kejadian kanker payudara. Penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan alat kontrasepsi hormonal lebih dari 5 tahun berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur.

Hal di atas juga dipertegas lagi pada penelitian Titik Kurniawati,dkk (2019) Pertumbuhan sel kanker payudara sensitif terhadap hormon estrogen, maka perempuan yang terpapar estrogen dalam kurun waktu yang panjang akan memiliki risiko yang besar terhadap terjadinya kanker payudara, peningkatan estrogen dapat disebabkan oleh penggunaan kontrasepsi hormonal. Hal ini memberikan gambaran bahwa lama penggunaan kontrasepsi hormonal >5 tahun memiliki risiko terjadinya kanker payudara dibandingkan lama penggunaan kontrasepsi hormonal 5 tahun menyebabkan pertumbuhan sel-sel kanker payudara didalam tubuh, sel-sel yang sensitif terhadap rangsangan hormonal mengalami degeneratif jinak menjadi ganas. Kontrasepsi hormonal mengandung bahan hormonal berupa hormon estrogen dan progesteron sintetik atau kombinasinya. Kandungan estrogen yang terdapat di dalamnya dapat berperan sebagai agen promoter yang dapat mempengaruhi karsinogenesis.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara. Kategori usia terbanyak terkena kanker payudara adalah wanita usia subur yang memakai KB hormonal dengan kategori pemakaian lebih dari 3 tahun. KB hormonal yang paling beresiko adalah KB hormonal Oral yang salah satunya yaitu pil kombinasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R., & Rahmawati, I. (2020). Pemberdayaan masyarakat pada wanita usia subur melalui deteksi dini kanker payudara dengan metode sadari sebagai upaya awal untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu. *Jurnal pengabdian al-ikhlas*, 6(1).
- Arsittasari, T., Estiwidani, D., & Setiyawati, N. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara di rsud kota yogyakarta tahun 2016. *Jurnal kebidanan*.
- Awaliyah, N., Pradhatmo, H., & Kusnanto, H. (2017). Penggunaan kontrasepsi hormonal dan kejadian kanker payudara di rumah sakit dr . Sardjito. *Berita kedokteran masyarakat (bkm journal of community medicine and public health)*, 33(10), 487–494. <https://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/22812>
- Charisma, A. N., Sibuea, S., Angraini, D., & Larasati, T. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) pada wanita usia subur di posyandu kelurahan kampung baru kecamatan labuhan ratu kota bandar lampung tahun 2013. *Majority*, 3(2).
- Chrisanti, M., Meta, M., Lidesna, A., Amat, S., Kontrasepsi, L. P., Serviks, K., & Smear, P. (2019). Hubungan jenis dan lama penggunaan kontrasepsi menggunakan metode pap smear di puskesmas bakunase kupang. *Cendana medical journal/medical journal*, 18(3).
- Christian, J. S., Adiputra, P. A. T., & Wiargitha, I. K. (2021). Perbandingan pemakaian satu drain dengan dua drain aktif terhadap volume seroma dan lama pemakaian drain paska modified radical mastectomy di rsup sanglah Denpasar. *Jbn (jurnal bedah nasional)*, 5(2). <https://doi.org/10.24843/jbn.2021.v05.i02.p03>
- Dewi, G. A. T., & Hendrati, L. Y. (2015). Analisis risiko kanker payudara berdasar riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal dan usia. *Jurnal berkala epidemiologi*, 3(1), 12–23.
- Halimatusyaadiah, S. (2016). Faktor-faktor risiko kejadian kanker servik di rumah sakit umum daerah propinsi ntb tahun 2013-2014. *Media bina ilmiah*, 10(1).
- Harlianty, R. A., & Paramastri, I. (2020). The role of religious coping as a moderator of the relationship between psychological burden and quality of life among caregiver of women with breast cancer. *Journal of psychological perspective*, 2(2). <https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200006>
- Hati, M. I. (2019). Faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita (studi kasus di rumah sakit umum daerah kardinah). *Public health science departement*.
- Kartini, K. (2020). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan usia menopause di puskesmas mekar kota kendari. *Health information: jurnal penelitian*, 12(1).

<https://doi.org/10.36990/hijp.vi.192>  
Hubungan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Oral (Pil Kb) Dan Intrauterine Device (Iud)  
Terhadap Resiko Kanker Payudara Di Puskesmas Ngoresan Surakarta. *Jurnal  
Keperawatan Malang*, 5(2). <https://doi.org/10.36916/jkm.v5i2.113>

